

Abstrak

Latar belakang: Permasalahan terkait dengan sampah merupakan suatu isu yang sampai saat ini belum terselesaikan. Volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) setiap tahun mengalami peningkatan. Tingginya volume sampah yang dihasilkan tersebut tidak sesuai dengan pengelolaan yang dilakukan sehingga beberapa TPA di Indonesia sudah dinyatakan penuh. Melihat hal tersebut, salah satu upaya Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) khususnya wilayah Sumbawa adalah dengan menerapkan program *zero waste*. Namun, masih banyak tumpukan sampah di berbagai penjuru kota, keadaan produksi sampah terus meningkat, kurangnya kegiatan daur ulang, pemulihan sampah. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi program *zero waste* di Kabupaten Sumbawa belum berjalan dengan baik.

Tujuan: Studi ini memiliki tujuan untuk mengetahui implementasi Program Sumbawa Bebas Sampah di Kabupaten Sumbawa. Implementasi program dilihat berdasarkan prinsip dasar terkait dengan implementasi *zero waste*.

Metode: Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif deskriptif. Penulis menggambarkan implementasi program *zero waste* di Kabupaten Sumbawa yang dilihat dari sudah disesuaikan dengan prinsip dasar terkait implementasi *zero waste* atau belum. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 21 orang yang terdiri dari staf Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa sebanyak 6 orang, ketua bank sampah di wilayah Sumbawa sebanyak 5 orang, staf bank sampah, kepala desa sebanyak 2 orang, dan masyarakat umum dan tokoh masyarakat sebanyak 10 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, *focus group discussion* (FGD), observasi, dan dokumentasi.

Hasil: Implementasi *zero waste* di Kabupaten Sumbawa belum sesuai dengan prinsip *zero waste*. Kegiatan *reduce*, *reuse*, dan *recycle* belum dilakukan secara aktif. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor yang menghambat, yaitu ketersediaan sumber daya manusia, ketersediaan dan keberfungsian sarana prasarana, Kepedulian serta edukasi pengelolaan sampah bagi masyarakat juga masih sangat perlu ditingkatkan, sehingga tujuan *zero waste* untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke *landfill* belum tercapai.

Kesimpulan: Pengelolaan sampah di Kabupaten Sumbawa masih jauh dari *zero waste*. Kondisi ini akibat perilaku pemilahan masih rendah, masyarakat masih membuang sampah sembarangan, rendahnya kepedulian masyarakat, serta rendahnya upaya daur ulang terhadap sampah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kualitas sumber daya

Kata kunci: implementasi program, *zero waste*

Abstract

Background: Waste management is a demanding in all countries. The volume of waste discharged into landfills has increased, several landfills that have exceeded their capacity. West Nusa Tenggara Government especially Sumbawa region. Implementation of zero waste has no significant result about waste management in Sumbawa.

Purpose: This study aims to find out how the implementation of zero waste in sumbawa.

Method : This study is qualitative descriptive research. The number of samples were 21 informants, selected using purposive sampling. The data collection use in depth interview. Focus group discussion (FGD), observation, and documentation.

Result: the concern of the government and the community towards waste has begun to be seen but has not significantly referred to waste management with zero waste. lack of education is one of the causes. in addition, infrastructure to support waste management activities with the concept of zero waste is also still lacking, many infrastructure facilities are damaged due to not being used because they are not prepared qualified human resources. Some of these things result in non-running activities to reduce, reuse, recycle, and recovery of waste.

Conclusion: Waste Management in sumbawa Regency is still far from the concept of zero waste. this condition is due to low sorting behavior, people are still littering, low public concern, and low efforts to recycle waste.

Recommendation: the government should be more active in empowering communities, developing infrastructure, and preparing for resource needs.

Key Words: *Program implementation, zero waste*